

MENGGUNAKAN *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA (STUDI SDN GIRIPAWANA 2, MANDALAWANGI, PANDEGLANG)***UTILIZATION OF BIG BOOKS TO IMPROVE STUDENTS' LITERACY SKILLS (STUDY AT SDN GIRIPAWANA 2 MANDALAWANGI PANDEGLANG)*****Sine Agustin¹, Angga Herdiyansyah², Naf'an Tarihoran³**^{1,2,3} UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

211340157.sine@uinbanten.ac.id, 211120107.angga@uinbanten.ac.id

, nafan.tarihoran@uinbanten.ac.id

Article History:Received: August 07th, 2024Revised: October 10th, 2024Published: October 15th, 2024

Abstract: *This article discusses the use of Big Book Storybook media as a tool to improve students' literacy skills at SDN Giripawana 2, Mandalawangi, Pandeglang. This service is motivated by the low interest in reading and the ability to read and write students at the elementary school level. Big Book media, which has a large size and is equipped with attractive illustrations, is expected to attract students' attention and facilitate their understanding of reading texts. The service was conducted on 15 August 2024, involving 17 grade VI students. The results showed that the use of Big Book media had a positive impact on students' literacy skills. Students showed high enthusiasm and responded well to learning using this media. The conclusion of this service confirms that Big Book media is effective in improving literacy skills, especially in reading and writing. Therefore, the application of this media is highly recommended as one of the strategies to overcome the low interest in reading and literacy skills in primary schools..*

Keywords: *Keywords: Big Book, Literacy skills, Media.*

Abstrak

Artikel ini membahas penggunaan media Buku Cerita *Big Book* sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di SDN Giripawana 2, Mandalawangi, Pandeglang. Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca dan kemampuan membaca serta menulis siswa di tingkat sekolah dasar. Media *Big Book*, yang memiliki ukuran besar dan dilengkapi dengan ilustrasi menarik, diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan pemahaman mereka terhadap teks bacaan. Pengabdian dilakukan pada 15 Agustus 2024, dengan melibatkan 17 siswa kelas VI. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* berdampak positif terhadap keterampilan literasi siswa. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan merespons dengan baik terhadap pembelajaran yang menggunakan media ini. Kesimpulan dari pengabdian ini menegaskan bahwa media *Big Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi, terutama dalam membaca dan menulis. Oleh karena itu, penerapan media ini sangat dianjurkan sebagai salah satu strategi untuk mengatasi rendahnya minat baca dan keterampilan literasi di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Big Book*, Kemampuan literasi, Media.

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu sebuah usaha atau kegiatan yang disengaja, sistematis, dan terencana yang bertujuan untuk mengubah atau menghasilkan perilaku yang diinginkan, merupakan landasan pembentukan kepribadian manusia. (Jusmawati, 2019: 164–172). Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, maka pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Untuk memulai belajar dan berpikir tentang pendidikan, seseorang harus terlebih dahulu mengenal konsep, pedagogi terlebih dan pedagogi dua konsep, pedagogi dan pedagogoik, yang memiliki definisi yang mempunyai hampir sama dan sering digunakan dalam bidang pendidikan definisi yang hampir sama dan sering digunakan dalam bidang pendidikan. Kata Kata “pendidikan” adalah pedagogi, sedangkan kata “ilmu pendidikan” adalah pedagogik. Kata “*pedagogos*” yang mulanya berarti pelayanan, berkembang menjadi profesi yang bermartabat. Kata “*pedagogos*” berkembang menjadi sebuah profesi yang bermartabat. Karena kata kata “pedagogi” (berasal dari (daridari Bahasa Yunani “*pedagogos*”) mengacu pada pekerjaan mengacu dari seorang individu yang perannya individu diaperannya adalah membantu kaum muda dalam mengembangkan rasa kemandirian dan tanggung jawab mereka. Pendidikan mencakup berbagai berbagai macam topik, ya ng daridi antaranya adalah pengembangan manusia. Topik yang terutama ialah pembangunan manusia. Dari pertumbuhan pertumbuhanjasmani dan kesehatan seseorang hingga gagasan, emosi, kemauan, dan interaksi sosialnya, darikeimanan datang lebih dulu. Tubuh dan kesehatan seseorang hingga ide, emosi, kemauan, dan interaksi sosialnya, pengembangan keimanan berada di urutan utama (Rahman et al., 2022: 2-3).

Menurut Suyanto dalam (Yasin, 2022:146-147) media *Big Book* unik karena menggunakan pola teks dasar, kata-kata yang berulang, warna -warna cerah, dan alur yang dapat diandalkan unik karena menggunakan pola teks dasar, kata-kata yang berulang, warna-warna cerah, dan alur cerita yang dapat diandalkan. Buku besar pada hakikatnya adalah buku bacaan anak -anak dengan cetakan besar, ilustrasi yang mudah dipahami anak, dan prosa yang mudah dibaca pada hakikatnya adalah buku bacaan anak -anak dengan cetakan besar, ilustrasi yang mudah dipahami anak dan prosa yang mudah dibaca. Media *Big Book*, sebagaimana didefinisikan oleh USAID adalah kategori buku bacaan yang menampilkan tulisan, gambar, atau ukuran berskala besar (Adnan et al., 2019).

Sekolah merupakan satu dari bagian bentuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia. Tujuan pendidikan dasar adalah untuk membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka guna mempersiapkan mereka untuk masa depan. Pembelajaran di sekolah masih menghadapi sejumlah masalah praktis, seperti rendahnya kemampuan membaca dan menulis siswa serta ketidaktahuan terhadap materi masalah praktis diajarkan guru. Seperti rendahnya kemampuan membaca dan menulis siswa serta ketidaktahuan terhadap mata pelajaran guru. Sejumlah nomor faktor, seperti keterampilan dasar siswa dan efektivitas guru kelas, menentukan dan memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Dari faktor-faktor, seperti keterampilan dasar siswa dan efektivitas guru kelas, menentukan dan memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Aktivitas literasi Kegiatan siswa dan aktivitas sekolah saling terkait erat di dalam kelas dan kegiatan sekolah saling terkait erat di dalam kelas.

Karena membaca dan menulis adalah dasar untuk memahami banyak hal lainnya untuk

memahami banyak mata pelajaran lainnya, kemampuan membaca dan menulis (literasi) dihargai di sekolah dasar, terutama kursus, kelas bawah. Kemampuan membaca dan menulis (literasi) dihargai di sekolah dasar, terutama di kelas bawah. Semua pengetahuan yang dimiliki siswa yang diperoleh siswa melalui membaca dan menulis dapat diterapkan untuk melanjutkan pendidikannya telah memperoleh melalui membaca dan menulis dapat diaplikasikan untuk memajukan pendidikan mereka. Siswa dapat gunakan kemampuan ini kemampuan untuk berbicara untuk berbicara dengan jelas dan ringkas (Supiyana et al., 2023: 225).

Karena perkembangan literasi sangat penting untuk kemajuan negara, literasi perlu dipupuk di Indonesia, terutama dalam sistem pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga universitas. Penggunaan media yang tepat di dalam kelas dapat membantu meningkatkan minat baca siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Mandalawangi 2 pada tanggal 15 Agustus 2024, peneliti mendapatkan permasalahan tentang rendahnya minat baca, kemampuan membaca serta menulis siswa. Di setiap kelas baik itu di kelas atas maupun kelas bawah masih ditemukan individu yang kurang dalam menulis dan membaca. Pembiasaan yang dilakukan di SDN Giripawana 2 untuk membantu meningkatkan literas siswa yaitu dengan membaca bersama sebelum memulai kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan belajar di kelas setiap harinya dipastikan siswa-siswi sudah membaca buku.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menggunakan media *Big Book* sebagai salah satu media alternatif untuk membantu meningkatkan minat baca dan menulis siswa di kelas VI SDN Giripawana 2, Mandalawangi. Ketika digunakan bersama dengan teks yang besar, ilustrasi visual *Big Book* memudahkan siswa untuk memahami dan mengucapkan kata-kata yang sulit mereka ucapkan. Hal ini membuat media ini menjadi alat yang sangat baik untuk mengajarkan keterampilan membaca dan menulis.

METODE

Pemanfaatan media buku cerita *Big Book* di SDN Giripawana 2 berupaya meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui latihan membaca yang menstimulasi dan partisipatif. Siswa akan terlibat dalam berbagai kegiatan dalam kegiatan ini, termasuk membaca bersama, diskusi buku, dan proyek kreatif yang berkaitan dengan tema *Big Book*. Guru akan memberikan pengantar singkat tentang *Big Book* dan membahas keuntungan dan aplikasi membaca bersama kelas. Untuk latihan, setiap siswa akan diminta untuk membaca satu bagian dari *Big Book* secara bergantian. Untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan, diskusi kelompok akan dilakukan. Selain itu, kegiatan kreatif seperti menggambar atau menulis cerita pendek berdasarkan isi *Big Book* juga akan dilakukan untuk merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Guru akan menggunakan berbagai metode, seperti kuis, pengamatan selama kegiatan berlangsung, dan penilaian hasil karya siswa. Di akhir kegiatan, akan diadakan presentasi di mana siswa dapat mendemonstrasikan pemahaman mereka terhadap isi *Big Book* dan berbagi pengalaman selama kegiatan berlangsung. Hasil dari evaluasi ini akan digunakan untuk merencanakan kegiatan literasi selanjutnya dan memperbaiki metode pengajaran di masa depan.

Pengabdian yang dilakukan di SDN Giripawana 2 kelas VI dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 17 peserta, yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki, telah diisi dengan benar dan sistematis. Untuk mengetahui apakah media pembelajaran *Big Book* memberikan dampak atau tidak, posttest diberikan kepada peserta dalam satu pertemuan setelah pembagian contoh media buku cerita *Big Book*. Pada pengabdian ini, data disatukan dengan metode observasi

langsung. Penulis menggunakan sejumlah metode pengumpulan data dalam proyek pengabdian ini, termasuk dokumentasi dan lembar observasi (Supiyana et al., 228: 2023).

HASIL

Buku berukuran besar yang disebut “*Big Book*” menggabungkan teks dengan grafik yang menarik untuk mengkomunikasikan ide kepada siswa dalam upaya untuk menarik perhatian mereka dan membantu mereka memahami materi yang mereka baca (Supiyana et al., 233: 2023)



Gambar 1.

Kegiatan pada gambar diatas yaitu kami memberikan apresiasi pada anak-anak yang berani untuk menyampaikan hasil dari pembuatan media baca *Big Book*.



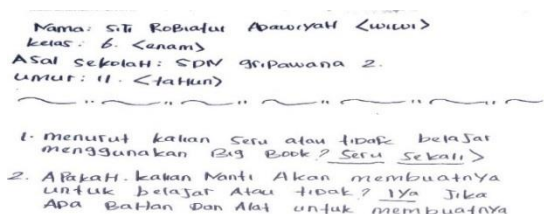
Gambar 2.

Kegiatan pada gambar diatas yaitu anak-anak kelas VI SDN Giripawana 2 menuliskan lembar jawaban dari pertanyaan yang sudah diajukan.



Gambar 3.

Gambar diatas merupakan gambar hasil dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book*, dengan



Gambar 4.

Gambar diatas merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan terkait keefektifan

kreativitas anak-anak yaitu menambahkan media baca *Big Book* untuk kegiatan belajar warna pada gambar. mengajar.

Dalam pengabdian ini, penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan pembelajaran berjalan dengan lancar. jawaban dari *posttest* siswa mendapatkan respon baik dan bagus, mereka merespon pertanyaan *posstest* dengan jawaban bahwa mereka suka, senang dan dapat dipahami dengan adanya pembelajaran media *Big Book* ini. Antusias dari siswa memberikan dampak positif pada kegiatan belajar dengan menggunakan alternatif pembelajaran media baca *Big Book*.

PEMBAHASAN

Faktanya, tingkat melek huruf di Indonesia masih jauh lebih rendah dibandingkan negara-negara lain di dunia. Dalam sebuah survei yang diberi nama “*The World's Most Literate Nations*”, Indonesia berada di peringkat 60 dari 61 negara, satu peringkat di atas Botswana, dalam hal tingkat melek huruf. Sementara itu, indeks minat baca Indonesia adalah 0,001%, berdasarkan studi yang dilakukan oleh UNESCO. Hal ini menunjukkan bahwa hanya satu dari setiap 1.000 penduduk yang menganggap serius membaca. Selain itu, 70% siswa Indonesia memiliki kemampuan membaca yang buruk, berada di bawah Level 2 dalam skala PISA, menurut data *Programme for International Students Assessment* (PISA) 2018. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka bahkan tidak dapat menemukan ide utama atau detail penting dalam sebuah teks singkat. Rendahnya minat baca di Indonesia memperparah keadaan. Hanya 14,92 persen orang berusia di atas sepuluh tahun yang dilaporkan membaca koran atau majalah dalam survei Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018.

Alasan di balik rendahnya tingkat literasi di Indonesia adalah kurangnya kesadaran akan manfaat literasi. Selain itu, beberapa orang bahkan masih belum mengetahui apa itu literasi. Selain itu, bangsa kita belum memiliki budaya literasi. Para orang tua secara tegas menyerahkan anak-anak mereka ke sekolah untuk berpartisipasi dalam program pendidikan yang dirancang untuk membantu mereka berkembang menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, pengalaman, moralitas, dan kemandirian. Alasan mengapa siswa menjadi target sasaran program ini adalah karena mereka memiliki potensi untuk memajukan bangsa secara keseluruhan. Mahasiswa memiliki peran penting dalam mempertahankan dan memajukan pembangunan nasional. Di era globalisasi saat ini, peran mahasiswa memiliki dampak yang signifikan terhadap negara. Dari segi ilmu pengetahuan dan etika, mahasiswa memiliki kekuatan untuk mengubah suatu negara. Jika mahasiswa memiliki moral yang buruk, hal ini akan mencoreng nama baik bangsa, sebaliknya jika mahasiswa memiliki pemikiran yang positif, oleh sebab itu lebih mudah bagi Indonesia untuk melakukan penemuan-penemuan yang dapat mengangkat nama baik bangsa di kancah global. Mahasiswa harus mampu membawa NKRI ke arah perubahan yang lebih baik, salah satunya dengan menumbuhkan budaya literasi (Italiyana et al., 40-42: 2021).

Mengingat masalah literasi di Indonesia sudah menurun sejak beberapa tahun terakhir. Hal ini dikarenakan pengaruh percepatan digital yang sangat signifikan serta penggunaan gadget yang berlebihan dan kurangnya pantauan dari orang tua sehingga mempengaruhi minat baca khususnya anak-anak kecil.

Big Book memiliki grafis yang besar, tulisan yang diulang-ulang, ritme yang ramah anak, kosakata yang dirancang dan diulang-ulang, dan plot yang lugas yang semuanya bekerja sama untuk menarik perhatian anak-anak dengan cepat (Mahsun, M., & Koiriyah, M. 60:2019).

Dengan adanya pengenalan media alternatif buku cerita *Big Book* ini peneliti berharap

bahwasannya media ini dapat digunakan dan dilestraikan dengan baik sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang menarik. Penggunaan media buku cerita *Big Book* di SDN Giripawana 2 memberikan manfaat yang besar untuk membiasakan siswa membaca dan menulis, karakteristik media *Big Book* ini sangat menarik yang dapat membantu siswa dan guru menghadirkan suasana pembelajaran yang berwarna dan menarik.

Hasil data yang di dapat dari *posttest* menunjukkan bahwa minat siswa pada media buku cerita *Big Book* sangatlah tinggi, hampir semua siswa mengatakan bahwa buku cerita *Big Book* sangatlah efektif dalam kegiatan pembelajaran. Keantusiasan siswa dalam kegiatan literasi dengan media ini menunjukkan bahwa media buku cerita *Big Book* sangat efektif untuk dijadikan salah satu media alternatif dalam pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Penggunaan buku media cerita *Big Book* di SDN Giripawana 2 terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa, terutama dalam membaca dan menulis. Dengan karakteristiknya yang menarik, gambar ilustratif, dan teks yang jelas, *Big Book* mampu menarik minat siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif. Pengabdian menunjukkan bahwa siswa merespons positif terhadap penggunaan media ini, yang berkontribusi pada peningkatan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penerapan media *Big Book* sangat dianjurkan sebagai salah satu strategi untuk mengatasi rendahnya minat baca dan kemampuan literasi ditingkat sekolah dasar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

(Times New Roman, size 12, Spacing: before 0pt; after 0 pt, Line spacing: 1) Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya kami telah menyelesaikan tugas pengabdian masyarakat ini dengan baik dan lancar. Tanpa karunia dan lindungan-Nya, penyelesaian program ini tentu tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Kantor Desa Giripawana, khususnya kepada Kepala Desa beserta staf yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kerja sama yang sangat baik selama pelaksanaan program ini. Fasilitas yang diberikan serta keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan program pengabdian masyarakat ini sangat berperan penting dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adnan, A., Yamin, M., Aulia, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3 (3), 963-969.
- Ameliola, S., & Nugraha, H. D. (2013, June). Perkembangan media informasi dan teknologi terhadap anak dalam era globalisasi. In *Prosiding In International Conference On*

Indonesian Studies" Ethnicity And Globalization (pp. 362-371).

- Andika Aldi Setiawan & Anang Sudigdo, (2019). Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kunjungan Perpustakaan, *Prosiding Seminar Nasional PGSD*.
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh media sosial tiktok terhadap perkembangan prestasi belajar anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675-1682.
- Dewi Utami Faizah. dkk. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089-2098.
- Jusmawati, J. (2019). Efektivitas Model Kooperatif Two Stay Two Stray (TS-TS) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar (pp. 164–172).
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. Bidayatuna: *Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2 (1), 60-78.
- Ni Kadek Intan O. I. dkk. (2021). Pemupukan Budaya Literasi, Toleransi, dan Budi Pekerti (Untuk Membangun Sakura yang Berpretasi). Bandung: Nilacakra.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Priyatni, E. T. (2015). Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan, *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, (2) 1.
- Sri, A. (2008). Media pembelajaran. Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret
- Supiana Doni, Jusmawati, A. Afgan Nugraha, & Dr. Cayati, (2023). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar, *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* (9) 1.
- Solchan Ghazali, M. Amin, Wulan Suci Nur Rahmawati, & Grisa Anecy, (2022). Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo, *Jurnal Mu'allim* (4) 2.
- Usaid. 2014. Buku Sumber untuk Dosen LPTK Pengembangan Literasi Kelas Awal di LPTK. Jakarta: USAID.
- Wulandari, A., Salsabila, A., Cahyani, K., Nurazizah, T., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yasin, F. N. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Big Book Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(2), 146–147. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i2.28>

- Zainudin, A., Febriyanti, BD, & Zubaidah, S. (2023). Penerapan Media Big Book untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan di Madrasah Ibtidaiyah. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (2), 125-132.
- Zainuddin, M., Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdiyah, U. (2022). Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770-777.